

Determinan Profitabilitas Dengan Moderasi *Female Directors* Terhadap Bank Umum Syariah Tahun 2020-2021

Lilis Purwati¹, Mochamad Fariz Irianto²

^{1,2}Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Mochamad Fariz Irianto

E-mail: mochamadfarizirianto@unikama.ac.id

Abstrak

Penelitian ini ditujukan bagi nasabah untuk meneliti sebelum menabung di BUS dan dapat menjadi referensi bagi BUS untuk mengevaluasi apakah pembiayaan tersebut telah menghasilkan profitabilitas, sehingga meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metodologi kuantitatif untuk mencapai tujuan ini. Sampel untuk penelitian ini diperoleh dengan menggunakan pendekatan pemilihan purposive, melalui 12 sampel dari 4 BUS (Bank Umum Syariah) yang terdata di pasar saham Indonesia dari tahun 2019 sampai 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan informasi keuangan yang didapat dari situs web resmi BEI, www.idx.co.id. Teknik analisis data memanfaatkan program Smart PLS. Temuan penelitian memperlihatkan bahwasanya variabel pembiayaan musyarakah, FDR, tidak mempunyai dampak positif yang substansial pada ROA. DPK mempunyai dampak menguntungkan yang substansial pada ROA. Variabel direktur perempuan dikategorikan di bawah perilaku mementingkan diri sendiri dari prinsipal dan agen, sehingga tidak mempunyai dampak menguntungkan yang besar pada meningkatnya pembiayaan musyarakah untuk keuntungan BUS. Dalam kajian ini, direktur perempuan tidak meningkatkan hubungan antara FDR dan ROA, yang meningkat karena adanya tambahan dana yang dialokasikan untuk DPK. Direktur perempuan dapat meningkatkan korelasi antara DPK dan ROA, karena DPK yang lebih besar pada bank syariah menyebabkan peningkatan profitabilitas.

Kata Kunci - ROA, Pembiayaan Musyarakah, FDR, DPK, Direktur Wanita

Abstract

This study is intended for consumers to examine before to saving at BUS and may serve as a reference for BUS to evaluate if the financing has yielded profitability, therefore enhancing the company's performance and boosting investor trust. Researchers use descriptive research using a quantitative methodology to attain this objective. The sample for this study was derived utilizing a purposive selection approach, including 12 organisations, including 4 Islamic Commercial Banks listed on the Indonesian stock market from 2019 to 2021. Data collection was conducted utilizing financial information obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange, www.idx.co.id. The Smart PLS program is implemented in the data analysis technique.. The findings indicated that the musyarakah funding variable, FDR, had no substantial positive influence on ROA. Third Party Funds have a substantial beneficial influence on ROA. The variable of female directors is categorised under the self-serving behaviours of both principals and agents, so it does not have a major favourable influence on enhancing musyarakah financing about the profitability of Islamic Commercial Banks. In this research, female directors did not enhance the link between FDR and ROA, which improved due to the additional money allocated to DPK. Female directors may enhance the correlation between DPK and ROA, since a greater TPF in Islamic banks leads to increased profitability.

Keywords – ROA, Musyarakah Financing, Financing to Deposit Ratio, DPK, Female Directors

PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan syariah yang semakin pesat dari waktu ke waktu didukung oleh kinerja keuangan yang baik dan penerapan sistem syariah tanpa bunga sebagai upaya untuk menghindari praktik riba menjadikan perbankan syariah semakin diminati oleh masyarakat. Satu diantara parameter yang dapat mengevaluasi efektivitas keuangan bank ialah tingkat profitabilitasnya. Ketika kinerja bank meningkat, profitabilitas pun cenderung naik, yang menunjukkan kesehatan finansial dan daya saing bank yang lebih kuat. Sebaliknya, apabila tingkat profitabilitas menurun, hal ini sering kali mencerminkan kinerja bank yang lemah. Selain itu, dalam industri perbankan syariah, proporsi *female directors* juga dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Kehadiran *female directors* di jajaran kepemimpinan dinilai mampu menyeimbangkan gaya kepemimpinan laki-laki dan memberikan kontribusi positif dalam menghasilkan laba. Hal ini dikarenakan *female directors* sering membawa perspektif dan pendekatan yang berbeda dalam memimpin, yang dapat memberikan nilai tambah dan inovasi dalam pengambilan keputusan serta strategi perbankan.

Pada awal tahun 2020, pandemi COVID-19 (Coronavirus Disease Virus-19) mulai merebak di Indonesia. Dampak dari penyebaran virus ini sangat memengaruhi perekonomian nasional, yang mengalami penurunan signifikan di berbagai sektor, termasuk sektor perbankan. Industri perbankan syariah pun tidak luput dari pengaruh ini, dengan tingkat profitabilitas yang turut mengalami penurunan. Beberapa BUS yang tercatat di BEI, seperti Bank Syariah Indonesia, Bank Victoria Syariah, Bank Central Asia Syariah, serta Bank NTB Syariah, terdeteksi berpotensi menghadapi penurunan kinerja profitabilitasnya. Penurunan ini tak sekedar diakibatkan oleh pandemi COVID-19 namun juga dipengaruhi oleh faktor-faktor terkait pengelolaan keuangan di dalam institusi tersebut. Beberapa indikator yang dimanfaatkan guna menilai kesehatan keuangan bank syariah meliputi tingkat pembiayaan dengan prinsip bagi hasil melalui akad musyarakah, rasio likuiditas atau FDR, jumlah dana pihak ketiga, serta proporsi keberadaan direktur perempuan (*female directors*) dalam jajaran manajemen.

Profitabilitas ialah kapabilitas bank guna menciptakan profit dalam jangka waktu spesifik dengan memanfaatkan semua aset yang dimiliki (Adyani & Sampurno, 2018). Dalam kajian ini, profitabilitas dihitung memanfaatkan ROA. Ummah & Suprpto (2020) mendefinisikan ROA sebagai rasio profitabilitas yang memperlihatkan keefektifan aset-aset bank digunakan untuk menghasilkan laba. Somantri & Sukmana (2020) menjelaskan bahwa FDR yakni rasio likuiditas yang dimanfaatkan guna mengkalkulasikan sejauh mana kapabilitas bank untuk mencukupi hak kepada pihak ketiga dari pendapatan yang diperoleh melalui pembiayaan musyarakah. DPK ialah dana yang berasal dari masyarakat berupa tabungan, giro, serta deposito, yang dimanfaatkan guna mendukung kegiatan operasional bank. DPK ialah sumber dana utama yang sangat dibutuhkan bank (Syu'la et al., 2021). Female Directors atau direktur perempuan mengacu pada perempuan yang memegang posisi di dewan direksi perusahaan dan berperan dalam pencapaian tujuan perusahaan, sesuai dengan anggaran dasar perusahaan tersebut (Nugroho & Widiastara, 2019). Menurut Husnain (2021), perusahaan yang memiliki lebih banyak direktur perempuan cenderung mampu menghasilkan kualitas laba yang lebih baik, karena perempuan cenderung lebih teliti dalam evaluasi serta lebih bijak dalam pengambilan keputusan dibandingkan laki-laki.

Berdasarkan berbagai faktor tersebut, peneliti bermaksud untuk meneliti apakah kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang dimoderasi oleh keberadaan *female directors* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank selama dua periode, yaitu dari tahun 2020 sampai tahun 2021. Kajian ini memiliki tujuan guna memahami sejauh mana peran *female directors* dalam memoderasi kinerja keuangan dan dampaknya terhadap profitabilitas, khususnya dalam konteks perbankan syariah pada periode yang ditentukan.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas (ROA)

Menurut Adyani & Sampurno, (2018), dalam kajian dengan judulnya “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas”, mengungkapkan bahwa : “Rasio Profitabilitas yakni komparasi yang dipakai buat mengukur kelebihan industri ketika mencari profit. ROA ialah satu penanda yang memantulkan penampilan keuangan bank, terus menjadi besar angka ROA, hingga hendak terus menjadi baik penampilan bank itu. Bagi Hanafi serta Halim (2018),” ROA ialah perbandingan yang mengkalkulasikan keahlian industri menciptakan keuntungan bersih bersumber pada tingkatan assets yang khusus”.

Pembiayaan Musyarakah

Menurut Putra (2018), musyarakah merupakan pembiayaan dimana dua mitra atau lebih memberikan modal untuk sebuah investasi. Musyarakah juga didefinisikan sebagai suatu perjanjian kerja sama dalam sebuah usaha dimana antara dua pihak atau lebih membiayai usaha tersebut dan berhak atas keuntungan yang dibagi berdasarkan kesepakatan pihak-pihak yang tergabung di dalam usaha tersebut. Dalam Islam prinsip bagi hasil merupakan ruh dari transaksi ekonomi islam, karena bagi hasil tercermin keadilan, rasa saling percaya, tanggung jawab dalam mengambil resiko, bila mana usaha yang dijalankan mengalami kerugian.

Financing to Deposit Ratio (FDR)

FDR yakni rasio yang menunjukkan deskripsi tingkatan kapabilitas bank syariah ketika mengembalikan dana pada pihak ketiga melalui profit dari biaya musyaraka (Somantri & Sukmana, 2020). FDR menjadi faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank. Karena ketika FDR meningkat, dana yang dialokasikan kepada pihak ketiga akan bertambah. Meningkatnya DPK akan berpengaruh terhadap meningkatnya ROA (Moh Khoirul Anam, 2019)

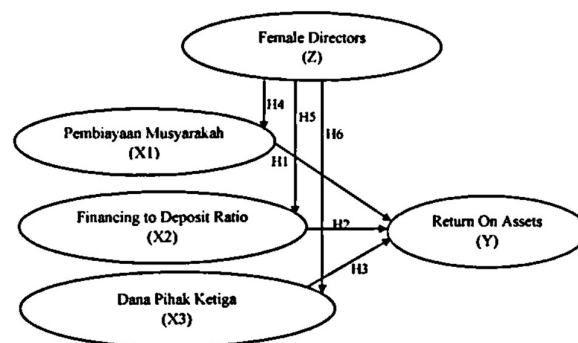
Dana Pihak Ketiga (DPK)

DPK yakni estimasi biaya yang berawal dari warga yang terdiri dari dana, giro, serta simpanan. DPK juga menjadi faktor penting pada perbankan syariah karena DPK akan digunakan oleh Bank untuk menunjang aktivitas operasional Bank. Semakin tinggi DPK maka Anggaran yang disalurkan akan terus menjadi besar hingga hendak meningkatkan laba perusahaan (Hidayat & Sunarsi, 2020).

Female Directors

Female Directors merupakan perempuan yang berprofesi dalam badan dewan industri dengan arti serta tujuan industri, bagus di dalam lingkup industri cocok dengan perhitungan dasar industri tersebut (Nugroho & Widiasmara, 2019). Menurut Husnain, (2021) mengungkapkan bahwa semakin banyak proporsi female directors di dalam perusahaan, maka akan menghasilkan kualitas laba yang lebih baik, karena wanita lebih etis dalam melakukan penilaian.

Bersumber pada amatan yang sudah dipaparkan, hingga bisa diilustrasikan kerangka abstrak penelitian antara lain.



Gambar 1.
Kerangka Konseptual

Hipotesis penelitian :

- H1 : Pembiayaan Musyarakah berdampak positif pada ROA
- H2 : FDR berdampak positif pada ROA
- H3 : DPK berdampak positif terhadap ROA
- H4 : Pembiayaan Musyarakah berdampak positif pada ROA yang dimoderasi *Female Directors*
- H5 : FDR berdampak positif pada ROA yang dimoderasi *Female Directors*.
- H6 : DPK berdampak positif pada ROA yang dimoderasi oleh *Female Directors*.

METODE

Penelitian yang dilakukan dengan tipe informasi kuantitatif yang berbentuk informasi nilai. Dapat diolah serta dianalisis memakai metode kalkulasi statistik. Sumber informasi dalam kajian ini ialah laporan keuangan yang didapat dari situs www.idx.co.id. Objek penelitiannya merupakan sektor perbankan syariah yang terdata di BEI pada periode tahun 2020-2021. *Purposive sampling* digunakan untuk dapat mendapatkan sampel. Peneliti mendapatkan sejumlah 4 Bank Umum Syariah yakni : BSI, BCA Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank NTB Syariah. Pada penelitian ini menggunakan analisis moderasi dan dilakukan uji data memanfaatkan SmartPLS 3.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berlandaskan pada hasil uji statistik yang dilakukan pada model Moderasi Regresi Analisis (MRA), berikut disajikan informasi singkat mengenai hasil yang didapatkan.

Tabel 1.

Indikator validitas (Outer loadings) dan Convergent Validity (AVE)

Indikator	Loading (>0.60)	AVE(>0,5)
X1 Pembiayaan Musyarakah * Z Female Director	0.945	1.000
X2	1.000	1.000
X2 Financing to Deposit Ratio * Z Female Director	0.66	1.000
X3	1.000	1.000
X3 Dana Pihak Ketiga * Z Female Director	1.091	1.000
Y	1.000	1.000
Z	1.000	1.000
X1	1.000	1.000

Sumber: data diolah SmartPLS 3.0

Bersumber pada bagan diatas bisa dilihat jika semua nilai loading aspek terletak > 0. 70. Nilai AVE semua variabel > 0. 50. Bersumber pada hasil kalkulasi nilai loading aspek serta AVE seluruh variabel serta penanda sudahenuhi patokan keabsahan serta bisa dilanjutkan ke pengetesan selajutnya. Nilai Cross Loading pada konstruk tiap- tiap variabel profitabilitas, pembiayaan musyarakah, FDR, DPK, serta Female Directors= 1. 000 ataupun 1. Semua indicator telah mempunyai nilai cross loading diatas 0, 70.

Discriminant Validity

Tabel 2.

Discriminant Validity

Variabel Laten	X1	X1*Z	X2	X2*Z	X3	X3*Z	Y	Z
X1 Pembiayaan Musyarakah	1.000							
X1*Z	-0.327	1.000						
X2 Financing to Deposit Ratio	0.564	0.202	1.000					
X2*Z	0.288	0.444	0.257	1.000				

X3 Dana Pihak Ketiga	-0.703	0.703	-0.133	-0.104	1.000			
X3*Z	0.609	-0.734	-0.063	0.061	-0.953	1.000		
Y Return On Assets	-0.397	0.125	0.017	-0.3	0.342	-0.364	1.000	
Z Female Director	0.499	-0.225	0.578	0.1	-0.525	0.244	-0.009	1.000

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jika nilai ikatan hubungan dengan variabel pada tiap-tiap konstruk potensial pada kajian ini mempunyai angka yang tinggi bila dibanding dengan hubungan variabel lain yang terdapat pada kajian ini.

Uji Reliabilitas

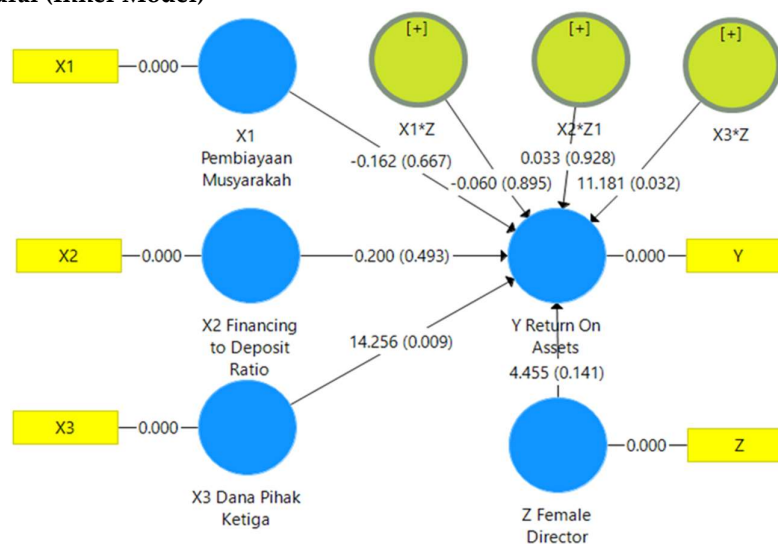
Uji reliabilitas konstruk dilaksanakan untuk memastikan ketetapan internal dari variabel yang diukur, menggunakan dua indikator utama, yakni *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Suatu konstruk variabel dianggap akurat bila mempunyai nilai *Composite Reliability* > 0,70, yang memperlihatkan bahwasanya parameter dalam konstruk artinya stabil dalam mengkaji konsep yang serupa. Selain itu, nilai *Cronbach's Alpha* juga harus > 0,70 untuk menandakan bahwasanya variabel tersebut memiliki keandalan yang memadai (Joseph F Hair *et al.*, 2019, hal.260).

Tabel 3.
Construc Reliability (Cronbach's Alpha dan Composite Reliability)

Variabel Laten	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
X1 Pembiayaan Musyarakah	1.000	1.000
X1*Z	1.000	1.000
X2 Financing to Deposit Ratio	1.000	1.000
X2*Z	1.000	1.000
X3 Dana Pihak Ketiga	1.000	1.000
X3*Z	1.000	1.000
Y Return On Assets	1.000	1.000
Z Female Director	1.000	1.000

Berlandaskan tabel 3 bisa terlihat bahwasanya nilai *Cronbach's Alpha* semua variabel > 0.70, nilai *Composite Reliability* semua variabel > 0.70.

Model Struktural (Inner Model)



Gambar 2.

Hasil perhitungan Uji Bootstrapping struktural jalur penelitian.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.
Koefisien Determinasi

Variabel Laten	R Square	R Square Adjusted
Y <i>Return On Assets</i>	0.459	0.301

Bersumber pada bagan diatas bisa dilihat jika data ketepatan pendugaan bentuk R^2 Y *Return On Assets* sebesar 0.459. Bersumber pada nilai tersebut sehingga pembiayaan musyarakah, FDR, DPK, serta *female directors* mempengaruhi sebesar 45, 9% sebaliknya lebihnya 54,1% dipengaruhi oleh aspek di luar bentuk penelitian.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Koefisien Jalur	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keputusan
H1	X1 Pembiayaan Musyarakah -> Y <i>Return On Assets</i>	-0.162	0.431	0.667	Ditolak
H2	X2 FDR -> Y ROA	0.200	0.686	0.493	Ditolak
H3	X3 DPK -> Y ROA	14.256	2.614	0.009	Diterima
H4	X1*Z -> Y <i>Return On Assets</i>	-0.06	0.132	0.895	Ditolak
H5	X2*Z1 -> Y <i>Return On Assets</i>	0.033	0.09	0.928	Ditolak
H6	X3*Z -> Y <i>Return On Assets</i>	11.181	2.152	0.032	Diterima

Dalam melaksanakan pengujian memakai nilai statistik, hingga alpha yang dipakai guna 5% merupakan 1, 96. Tingkatan signifikansi didapat pada tingkat 5% ataupun T terletak di atas 1, 96.

Tabel 5. Uji Hipotesis pengaruh langsung model penelitian

1. Hasil Uji Hipotesis Kesatu

Hasil membuktikan variabel pembiayaan musyarakah mempunyai angka t- statistik yakni 0. 431 tidak berpengaruh pada 0. 05. Nilai t-statistik lebih rendah dari angka t-tabel 1,96, dan p-value yakni 0,667 melebihi 0,05. Setelah itu diamati dari nilai original ilustrasi (O) ialah - 0. 162 membuktikan arah akibat minus relevan antara pembiayaan musyarakah dengan ROA. Hingga H1 ditolak.

2. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hasil membuktikan variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mempunyai nilai t- statistik yaitu 0. 686 signifikan pada 0. 05. Tetapi t- statistik lebih rendah dari t- tabel 1, 96 serta p- value yakni 0. 493 < 0. 05. Setelah itu diamati dari original ilustrasi (O) ialah yakni 0. 200 < 0. 05. Hingga membuktikan arah akibat minus signifikan antara FDR dengan ROA. Hingga H2 ditolak.

3. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Hasil membuktikan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai angka t- statistik sebesar 2.614 signifikan pada 0. 05. Nilai t- statistik lebih tinggi dari t- tabel 1, 96 serta p- value yakni 0. 09 > 0. 05. Setelah diamati dari original ilustrasi (O) ialah sebesar 14.256 lebih besar dari 0.05. Maka DPK membuktikan arah positif signifikan terhadap ROA. Hingga H3 diterima.

4. Hasil Uji Hipotesis Keempat

Pada analisis moderasi, hasil menunjukan bahwa pembiayaan musyarakah terhadap ROA yang dimoderasi oleh *female directors* tidak berpengaruh signifikan. Ditunjukan dari nilai t-statistik yakni 0.132 tidak substansial pada 0.05. Lalu nilai t-statistik dan p-value yakni 0.895 lebih rendah t-tabel yaitu 1,96. Kemudian pembiayaan musyarakah terhadap ROA yang dimoderasi *female directors* menunjukan arah negatif signifikan. Maka H4 ditolak.

5. Hasil Uji Hipotesis Kelima

Analisis moderasi, memperlihatkan bahwasanya FDR pada ROA yang dimoderasi *female directors* tidak berpengaruh signifikan. Bukti dari nilai t-statistik yakni 0,09 substansial pada 0,05. Namun t-statistik lebih rendah t-tabel 1,96, nilai p-value 0.928 serta nilai original sampel

yakni $0.033 <$ dari t-tabel 1,96. Maka FDR terhadap ROA yang dimoderasi *female directors* signifikan menunjukkan arah negatif. Maka H_5 ditolak.

6. Hasil Uji Hipotesis Keenam

Analisis moderasi, Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap ROA yang dimoderasi *female directors* mempunyai pengaruh signifikan. Ditunjukkan dari nilai t-statistik yakni 2.152 substansial pada tingkat alpha 0.05, nilai t-statistik melebihi t-tabel 1,96. Namun dilihat dari p-value $0.032 < 0.05$ dan original sampel yakni 11.181 melebihi t-tabel 1,96. Jadi, DPK terhadap ROA yang dimoderasi *female directors* menunjukkan arah positif signifikan. Maka H_6 diterima.

B. Pembahasan

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap ROA

Bersumber pada penelitian yang sudah dilakukan dapat dilihat pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Faktor kurang baiknya pengurusan pembiayaan musyarakah berdampak pada mutu pembiayaan tidak maksimal serta berakibat pada penyusutan untuk hasil yang diperoleh. Kurang optimalnya pengurusan menimbulkan rendahnya profitabilitas. Tidak hanya itu, pembiayaan dengan tingkat risiko besar jugaengaruhi profitabilitas menurun. Perkembangan pembiayaan musyarakah berjalan seiring dengan berkembangnya konsep *agency theory* yang didalamnya terdapat *agency problem* yang menyatakan pasokan pinjaman berbasis pembiayaan (*financing*) tidak akan meningkatkan profitabilitas bank (M. Anggraeni, 2021). Penelitian ini didukung hasil penelitian (W. A. Anggraeni, 2019), bahkan (Bahri, 2022) dalam penelitiannya menyebutkan peneliti terdahulu yakni Susyanti, and Wahono (2019); Khasanah and Mukmin (2020) yang memperoleh bahwasanya pembiayaan musyarakah tidak berdampak pada keuntungan.

Pengaruh FDR terhadap ROA

Bersumber pada riset yang sudah diuji membuktikan FDR tidak berpengaruh positif terhadap ROA.. Pengujian membuktikan jika FDR tidak mampu mempengaruhi ROA. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) ialah keahlian bank khususnya bank syariah dalam mengembalikan anggaran pada pihak ketiga lewat profit yang diperoleh dari pembiayaan musyarakah. Tetapi profit tersebut, jika tidak disertai kenaikan FDR maka tidak akan meningkatkan ROA bank syariah, secara teoritis meningkatnya FDR maka akan menyebabkan meningkatnya laba bank syariah yang dihitung dengan ROA (Somantri & Sukmana, 2020).

Pengaruh DPK terhadap ROA

Bersumber pada penelitian yang sudah dicoba dikenal kalau DPK mempengaruhi positif kepada ROA. Sebab dalam penelitian ini mempunyai nilai DPK yang besar. Dimana terus menjadi tingginya anggaran yang dikumpulkan dari warga, bank mempunyai peluang lebih banyak menuangkan modalnya pada propert efisien semacam distribusi angsuran atau pembiayaan, menempatkan anggaran pada bank lain, penempatan pada pesan bernilai, serta aktivitas upaya yang lain. DPK berpengaruh positif kepada profitabilitas Bank Biasa Syariah yang dikaji dengan ROA, sebab pada riset ini mempunyai angka DPK yang besar.

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap ROA yang dimoderasi Female Directors Bank Umum Syariah tahun 2020-2021

Pada analisis moderasi bersumber pada riset yang sudah diuji variabel Pembiayaan Musyarakah terhadap ROA yang dimoderasi *Female Directors* BUS tahun 2020-2021 tidak berpengaruh positif. Dalam kondisi biro theory, *female directors* termasuk dalam golongan yang bermaksud memprioritaskan diri sendiri, secara prinsipal ataupun agen.

Pengaruh FDR terhadap ROA yang dimoderasi Female Directors Bank Umum Syariah tahun 2020-2021

Analisis moderasi pada penelitian ini menunjukkan bahwasanya variabel FDR pada ROA yang dimoderasi *Female Directors* BUS tahun 2020-2021 tidak berpengaruh positif. Karena dalam penelitian ini tidak menunjukkan FDR yang besar atau meningkat dengan keberadaan *female directors* dalam jajaran

direksi Bank Umum Syariah. Pengelolaan kinerja keuangan yang kurang maksimal juga menjadi penyebab mengapa FDR tidak dapat berjalan maksimal pada Bank.

Pengaruh DPK terhadap ROA yang dimoderasi Female Director Bank Umum Syariah tahun 2020-2021

Moderasi pada penelitian ini menunjukkan DPK terhadap ROA yang dimoderasi *female directors* BUS tahun 2020-2021 mempunyai pengaruh positif secara signifikan. Dibuktikan dari besarnya nilai DPK yang terdapat pada sampel penelitian dengan keberadaan *female directors* dalam jajaran Bank Umum Syariah

KESIMPULAN

Variabel pembiayaan musyarakah pembiayaan musyarakah tidak mempengaruhi positif terhadap ROA. Perihal itu membuktikan terus menjadi besar pembiayaan musyarakah, profitabilitas Bank Syariah hendak menyusut. Variabel FDR tidak mempunyai akibat positif penting kepada ROA dalam penelitian ini. Bersumber pada pengetesan itu, membuktikan bila tidak diiringi eskalasi FDR hingga tidak hendak tingkatan ROA bank syariah. DPK selaku variabel ketiga yang diuji pada kajian ini membuktikan hasil bisa berpengaruh positif terhadap ROA. DPK merupakan anggaran yang dikumpulkan oleh bank yang berawal dari warga besar, yang mencakup dana giro, simpanan dana serta dana simpanan. Hingga terus menjadi banyak DPK profitabilitas Bank Syariah hendak bertambah. Variabel *female directors* bisa tercantum dalam golongan aplikasi yang bermaksud buat memprioritaskan diri sendiri, bagus oleh prinsipal ataupun agen. Hingga tidak bisa mempengaruhi positif penting buat menguatkan pembiayaan musyarakah kepada profitabilitas Bank Biasa Syariah. *Female directors* sebagai variabel moderasi dalam kajian ini, tidak bisa memperkuat hubungan antara FDR terhadap ROA yang meningkat karena dana yang disalurkan ke DPK meningkat. *Female director* mampu memperkuat hubungan DPK terhadap ROA, sebab semakin banyak DPK pada Bank Syariah maka profitabilitas Bank akan meningkat.

Berdasarkan penelitian ini, saran bagi perusahaan yaitu sektor industri perbankan syariah perlu meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat lebih meningkatkan profitabilitas kinerja keuangan bank yang baik untuk membangun fundamental bank yang kokoh serta berkelanjutan. Selanjutnya, saran bagi investor, investor haruslah lebih bijak dalam memutuskan melakukan investasi pada Bank Umum Syariah. Investor baiknya mengevaluasi sejumlah elemen apabila melaksanakan penanaman modal. Investor harus lebih teliti dalam melihat kinerja keuangan bank, dilihat dari keadaan saham di pasaran, pilihlah saham yang meningkat, profitabilitas dilihat dari segi rasio ROA yang meningkat dan memperkirakan faktor-faktor yang pengaruhi ROA sebelum menancapkan modalnya. Untuk peneliti berikutnya ialah meningkatkan variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah misalnya: CAR, DER, dengan variabel moderasi yang lain serta dengan jumlah ilustrasi yang lebih banyak alhasil sanggup menguatkan hasil penelitian- penelitian yang sudah diuji coba.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, L. R., & Sampurno, R. D. (2018). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 46–54.
- Damayanti, E., Suartini, S., & Mubarakah, I. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 250. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1856>
- Hidayat, A., & Sunarsi, D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Proaksi*, 1, 1–12.
- Husnain, M. (2021). *FEMALE DIRECTOR ON BOARD AND FIRM PERFORMANCE : MODERATING ROLE OF CEO DUALITY IN EMERGING EQUITY*. June 2022.
- Moh Khoirul Anam, I. F. K. (2019). *ABSTRAK Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara*. I(2), 99–118.

- Nugroho, R. M., & Widiasmara, A. (2019). Pengaruh Dewan Direksi Berdasarkan Gender, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Periode 2015-2017. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I*, 356–371.
- Putra, P. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 14(2), 140–150. <https://doi.org/10.33830/jom.v14i2.159.2018>
- Somantri, Y. F., & Sukmana, W. (2020). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 61. <https://doi.org/10.20473/baki.v4i2.18404>
- Syu'la, E. L., Sulisty, S., & Irianto, M. F. (2021). Faktor determinan pembiayaan musyarakah dengan NPF sebagai variabel moderasi. *Management and Business Review*, 5(1), 93–104. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i1.5450>
- Ummah, F. K., & Suprpto, E. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 1–24. <https://doi.org/10.46899/jeps.v3i2.159>